

**PENGARUH DEKAPAN BEAR HUG POSITION TERHADAP NYERI
SAAT PEMASANGAN INFUS PADA PASIEN ANAK
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH DEKAPAN BEAR HUG POSITION TERHADAP NYERI
SAAT PEMASANGAN INFUS PADA PASIEN ANAK
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Pembimbing

Pembimbing I

(Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep)

Pembimbing II

(Ning Iswati, S.Kep.Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep. Sp.KMB, PhD)

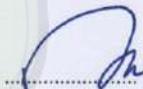
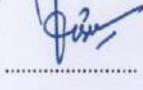
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

PENGARUH DEKAPAN BEAR HUG POSITION TERHADAP NYERI
SAAT PEMASANGAN INFUS PADA PASIEN ANAK
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN

Diajukan Oleh :
Marti Tusiana Anggari
Nim: A22020188

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
Pada tanggal 11 April 2022
Susunan Dewan Pengaji:

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Eka Riyanti, M. Kep.Sp. Kep. Mat | (Pengaji I) |  |
| 2. Wuri Utami, S.Kep.Ns, M.Kep | (Pengaji II) |  |
| 3. Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep | (Pengaji III) |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahya Septiwi, M. Kep, Sp.KMB, PhD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Maret 2022



(Martti Tusiana Anggari)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marti Tusiana Anggari
TTL : Kebumen, 13 Maret 1986
Alamat : Perumahan Medis Selang RT 02 RW 07 Selang Kebumen
No. HP : 082329093037
Email : martitusiana@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Pengaruh dekapan *bear hug position* terhadap nyeri saat pemasangan infus pada
pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut
terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan
perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan
dari siapapun.

Dibuat di Gombong
Pada tanggal Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



(Marti Tusiana Anggari)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marti Tusiana Anggari
NIM : A22020188
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Pengaruh dekapan bear hug position terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Maret 2022

Yang Menyatakan



(Marti Tusiana Anggari)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, Maret 2022

Marti Tusiana Anggari¹⁾ Wuri Utami²⁾ Ning Iswati³⁾

ABSTRAK

**PENGARUH DEKAPAN BEAR HUG POSITION TERHADAP NYERI SAAT
PEMASANGAN INFUS PADA PASIEN ANAK
DI RSUD DR. SOEDIRMAN KEBUMEN**

Latar Belakang : Proses pencapaian tumbuh kembang anak dapat berada dalam kondisi sakit karena sistem pertahanan tubuhnya masih lemah. Selama menjalani perawatan di Rumah Sakit, anak akan mendapatkan prosedur tindakan invasif. Standar penatalaksanaan nyeri terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi. Manajemen nyeri nonfarmakologi salah satunya adalah dekapan *bear hug position*.

Tujuan : Mengetahui pengaruh dekapan *bear hug position* terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Metode: Metode penelitian adalah *Quasi experimental post test non equipvalent with control group*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak pra sekolah yang menjalani perawatan Tahun 2020 sejumlah 677 anak dengan rata-rata 56 pasien anak dalam satu bulannya. Penelitian ini melibatkan 56 sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 28 anak kelompok perlakuan dan 28 anak kelompok kontrol. Sampel yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dekapan dan Wong Baker Faces Pain Scale. Data dianalisis secara univariat (deskriptif) dan komparatif menggunakan uji *Mann Whitney U Test*.

Hasil : Anak kelompok kontrol dengan nyeri kategori mengganggu aktivitas (35.7%). Anak kelompok perlakuan dengan nyeri kategori agak mengganggu (67,9 %). Ada pengaruh dekapan *bear hug position* terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak ($p=0.001$).

Kata Kunci : dekapan bear hug position, nyeri saat pemasangan infus, anak

-
- 1) Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 2) Pembimbing I Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 3) Pembimbing II Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSING STUDY PROGRAM OF NURSING BACHELOR
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF GOMBONG**
Thesis, March 2022

Marti Tusiana Anggari¹⁾ Wuri Utami²⁾ Ning Iswati³⁾

ABSTRACT
**THE EFFECT OF THE BEAR HUG POSITION ON PAIN DURING INFUSION IN
PEDIATRIC PATIENTS AT RSUD DR. SUDIRMAN KEBUMEN**

Background : The process of achieving growth and development of children can be in a sick condition because the body's defense system is still weak. During treatment at the hospital, the child will receive invasive procedures. Pain management standards consist of pharmacological and non-pharmacological. One of the non-pharmacological pain management is the bear hug position.

Objective: To determine the effect of the bear hug position on pain during infusion in pediatric patients at RSUD dr. Sudirman Kebumen

Methods: The research method is a quasi experimental post test non equivalent with control group. The population used in this study were all pre-school children undergoing treatment in 2020 with a total of 677 children with an average of 56 pediatric patients in one month. This study involved 56 samples which were divided into 2 groups, namely 28 children in the treatment group and 28 children in the control group. Samples were taken by purposive sampling. The research instrument was a hug observation sheet and the Wong Baker Faces Pain Scale. Data were analyzed univariately (descriptively) and comparatively using the Mann Whitney U Test.

Results: Control group children with pain in the category of disrupting activities (35.7%). Children in the treatment group with moderate pain category (67.9%). There was an effect of holding the bear hug position on pain during infusion in pediatric patients ($p=0.001$).

Keywords: bear hug position, pain during infusion, children

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

³⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh dekapan *bear hug position* terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Herniyatun, M. Kep, Sp. Kep, Mat selaku PJS Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
3. Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ning Iswati, S.Kep.Ns, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah berkenaan memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, 20 Juni 2022
Marti Tusiana Anggari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Validitas dan Reliabilitas	44

H. Teknik Analisa Data	45
I. Pengolahan Data	46
J. Etika Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	50
C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	37
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	38



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	37
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Pasien Anak Kelompok Perlakuan di RSUD dr. Soedirman Kebumen	48
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Pasien Anak Kelompok Kontrol di RSUD dr. Soedirman Kebumen	48
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas Data Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Pasien Anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen	49
Tabel 4.4	Pengaruh Dekapan <i>Bear Hug Position</i> Terhadap Nyeri Saat Pemasangan Infus Pada Pasien Anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Kuesioner

Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pencapaian tumbuh kembang anak dapat berada dalam kondisi sakit karena sistem pertahanan tubuhnya masih lemah. Kondisi anak yang sakit kadang memerlukan perawatan atau hospitalisasi (rawat inap) (Wulandari, 2020). Menurut data Perhimpunan Nasional Rumah Sakit Anak di Amerika, tahun 2017 terdapat sebanyak 6,5 juta anak per tahun yang menjalani perawatan di Rumah Sakit dengan usia 5-14 tahun (Laksmil, Suryanti, & Puspita, 2018). Sedangkan di Indonesia menurut data Profil Kesehatan Anak Indonesia (2019) dalam setahun terakhir sebesar 3,49% anak mengalami keluhan kesehatan dan melakukan perawatan di Rumah Sakit.

Selama menjalani perawatan di Rumah Sakit, anak akan mendapatkan prosedur tindakan invasif. Prosedur invasif salah satunya prosedur pemasangan infus yang menimbulkan nyeri merupakan ancaman bagi anak yang konsep integritas tubuhnya belum berkembang baik (Inan and Inal 2019). Pemasangan infus merupakan salah satu prosedur invasif yang sering dilakukan pada perawatan anak di rumah sakit. Insersi jarum ke vena dalam pemasangan infus dapat menimbulkan rasa takut, cemas, dan nyeri (Taddio et al. 2012) .

Respons anak ketika terdapat sensasi nyeri pada tubuhnya biasanya dengan mengigit bibir, menangis mengatupkan gigi, membuka mata dengan lebar, atau melakukan tindakan yang agresif seperti menggigit, memukul, menendang, atau berlari keluar. Adapun pada anak usia prasekolah biasanya sudah mampu mengungkapkan rasa nyeri yang dialami dan menunjukkan lokasi nyeri tetapi, kemampuan anak dalam menggambarkan bentuk dan intensitas nyeri belum berkembang secara maksimal (Windich-Biermeier et al. 2017). Hal tersebut dapat mengakibatkan proses penyembuhan anak kurang optimal karena selama masa perawatan dibutuhkan kondisi yang nyaman,

psikologis yang baik serta kesiapan dalam menjalani program terapi (Nurfatimah 2019).

Standar penatalaksanaan nyeri terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yang biasa diberikan adalah pemberian analgesik, akan tetapi pemberian obat dengan oral maupun suntikan memiliki dampak tidak menyenangkan untuk anak. Terapi nonfarmakologi sangat dibutuhkan untuk mengatasi trauma dan nyeri akibat prosedur pemasangan infus meliputi: pendampingan orang tua selama prosedur invasif, menyiapkan fiik dan psikologis anak sebelum tindakan invasif, menganjurkan teknik distraksi, relaksasi dengan teknik nafas dalam, dan memberi usapan yang lembut akan memberikan rasa aman dan nyaman serta mencegah anak mengalami trauma fisik maupun psikis (Anggraeni and Widiyanti 2019).

Manajemen nyeri nonfarmakologi salah satunya adalah dekapan ibu. Terapi ini diterapkan sesuai dengan prinsip dalam keperawatan anak yaitu menerapkan prinsip autraumatic care dengan cara meminimalkan kecemasan dan trauma pada anak terutama nyeri yang disebabkan dari pemasangan infus (Ismanto, 2015). Penelitian Coyne (2016) menyatakan bahwa sistem pendukung (support system) yang tersedia akan membantu anak beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit dimana ia dirawat. Anak akan mencari dukungan yang ada dari orang lain untuk melepaskan tekanan akibat penyakit yang dideritanya. Anak biasanya akan minta dukungan kepada orang terdekat misalnya orang tua atau saudaranya. Perilaku ini biasanya ditandai dengan permintaan anak untuk ditunggui selama dirawat di rumah sakit, didampingi saat dilakukan treatment padanya, minta didekap saat merasa takut dan cemas bahkan saat merasa kesakitan.

Hasil penelitian Wijayanti (2021) tentang efektifitas terapi dekapan ibu terhadap penurunan intensitas nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi menunjukkan selisih rata – rata nyeri pada kelompok kontrol yaitu 5,4, sedangkan pada kelompok intervensi rata – rata nyeri yaitu 2,0. Pada kelompok intervensi diberikan perlakuan yaitu terapi dekapan ibu dan pada kelompok kontrol bayi diletakkan di kasur bayi yang ditunggui oleh ibunya.

Terapi dekapan yang dilakukan pada kelompok intervensi efektif untuk menurunkan skala nyeri bayi pada tindakan imunisasi.

Pelukan merupakan salah satu kenyamanan masa kecil yang ditinggalkan di masa dewasa dan menguntungkan hampir semua orang selama masa stres dan digunakan untuk menfasilitasi penyelesaian prosedur klinik. Dekapan yang dilakukan pada anak pada saat pemasangan infus dapat meningkatkan hubungan anak dan orang tua serta membuka kemampuan anak untuk dapat berhubungan dengan orang lain. Sehingga pada saat terjadinya dekapan pada anak maka anak akan menjadi lebih nyaman, rileks, dan merasa aman berada di pelukan ibunya. Dekapan akan menumbuhkan rasa nyaman pada anak sehingga ketakutan anak untuk dirawat berkurang dan merasa rileks, serta menerima pemasangan infus yang dilakukan oleh petugas kesehatan (Lambrenos, 2018)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 2 orang perawat Ruang Melati tentang pemasangan infus pada anak, perawat mengatakan anak pada umumnya menangis ketika dilakukan tindakan pemasangan infus walaupun anak telah dibujuk. Hal ini disebabkan karena nyeri yang dirasakan anak. Banyak cara yang dilakukan untuk mengatasi nyeri dalam prosedur pemasangan infus pada anak, diantaranya adalah dengan dekapan *bear hug position*. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berminat melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh dekapan *bear hug position* terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah ada pengaruh dekapan *bear hug position* terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dekapan *bear hug position* terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui nyeri saat pemasangan infus pada kelompok perlakuan dekapan *bear hug position*
- b. Mengetahui nyeri saat pemasangan infus pada kelompok kontrol tanpa dekapan *bear hug position*

D. Manfaat Penelitian

1) Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai data awal yang dapat digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan pengurangan nyeri pemasangan infus.

2) Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan untuk referensi dalam meningkatkan program pelayanan khususnya bagi anak tentang nyeri pemasangan infus

E. Keaslian Penelitian

1. Kirono (2019) berjudul “Pengaruh distraksi audiovisual terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di IGD RSUD Bangil”. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh distraksi audiovisual terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di IGD RSUD Bangil. Desain penelitian ini adalah ‘Pre-Eksperimental Design dengan rancangan Intact-Group Comparison yaitu dengan mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol. Terdapat perbedaan yang signifikan yaitu diketahui pada kelompok kontrol bahwa sebagian besar responden kategori nyeri berat sebanyak 2 orang (66,6%), dan hampir separuh kategori nyeri sedang yaitu 1 orang (33,3%) dan pada kelompok intervensi sebagian besar

responden kategori nyeri ringan sebanyak 2 orang (66,6%), dan hampir separuh kategori nyeri sedang yaitu 1 orang (33,3%). Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh ditraksi audiovisual terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di IGD RSUD Bangil.

2. Guptayana (2014) berjudul “Pengaruh *Family Triple Support (FTS)* berbasis *atraumatic care* terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi di Puskesmas I Denpasar Barat”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh *Family Triple Support (FTS)* berbasis *atraumatic care* terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi di Puskesmas I Denpasar Barat”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Pre-Experimental design dengan pendekatan Intact Group Comparison. Responden dalam penelitian ini sebagian besar mendapatkan imunisasi DPT+Hb+Hib. Rata-rata umur responden pada kelompok intervensi 4,91 bulan sedangkan rata-rata umur pada kelompok kontrol 5,28 bulan. Selisih rata-rata respon nyeri responden sebelum dan setelah suntikan pada kelompok Intervensi adalah 4,02 lebih rendah dibandingkan dengan selisih rata-rata respon nyeri responden sebelum dan setelah suntikan pada kelompok kontrol yaitu 5,74. Hasil statistik uji Mann Whitney didapatkan nilai $p=0,000$, berarti pada alpha 5% terlihat ada perbedaan pengaruh yang signifikan dimana rata-rata respon nyeri bayi yang diberikan intervensi FTS lebih rendah dibandingkan dengan bayi pada kelompok kontrol.
3. Wijayanti (2021) melakukan penelitian dengan judul ”Efektifitas terapi dekapan ibu terhadap penurunan intensitas nyeri pada bayi yang menjalani imunisasi” Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas terapi dekapan ibu terhadap nyeri pada bayi yang dilakukan imunisasi di Puskesmas Lerep. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Preeksperimen design dengan rancangan pretest-post test control group design. Metode Pengambilan sampling menggunakan Purposive sampling dengan jumlah sampel pada kelompok kontrol sejumlah 30 bayi dan kelompok intervensi 30 bayi. Dalam

penelitian ini ada 2 variabel yang diukur yaitu variabel Nyeri dan pemberian terapi dekapan ibu. Variabel nyeri diukur menggunakan instrument FLACC Pain Assessment Tools. Sedangkan variabel terapi dekapan ibu diukur dengan melakukan observasi saat pemberian imunisasi. Uji statistik yang digunakan adalah dengan t test-independent. Hasil yang didapatkan adalah p value 0,0001. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada perbedaan selisih rata-rata nyeri pada kelompok intervensi dan kontrol ($p<0,05$). Penelitian ini menunjukkan selisih rata – rata nyeri pada kelompok kontrol yaitu 5,4, sedangkan pada kelompok intervensi rata – rata nyeri yaitu 2,0. Pada kelompok intervensi diberikan perlakuan yaitu terapi dekapan ibu dan pada kelompok kontrol bayi diletakkan di kasur bayi yang ditunggui oleh ibunya.

Diharapakan Tenaga Kesehatan di Puskesmas menerapkan tindakan atraumatic care pada bayi yang akan dilakukan imunisasi dengan cara mengikutsertakan ibu dalam kegiatan imunisasi yaitu dengan dekapan ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Lina Dewi, and Widiyanti. (2019). “Distraction Techniques: Telling Stories To Decrease Pain for Preschool Children During Infusion.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 22(1):23–30.
- Asmadi (2018). Konsep dasar keperawatan. Jakarta: EGC
- Coyne. I. (2016). Children Experience of Hospitalisasi. *Jurnal of Children Care. Vol. 10 (4)* 326-336
- Guptayana (2014). *Pengaruh Family Triple Support (FTS) berbasis atraumatic care terhadap respon nyeri bayi saat imunisasi di Puskesmas I Denpasar Barat*. Denpasar: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
- Inan, G. and Inal, S. (2019) ‘The impact of 3 different distraction techniques on the pain and anxiety levels of children during venipuncture’, *Clinical Journal of Pain*, 35(2), pp. 140–147. doi: 10.1097/AJP.000000000000066 6.
- Ismanto, Y. A, Marniaty, R, Onibala F. (2015). Pengaruh penerapan atraumatic care terhadap respon kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi di RSU pancaran kasih gimin manado dan RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-Journal Keperawatan 3 (2) : 1-9*
- Kirono (2019). Pengaruh distraksi audiovisual terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di IGD RSUD Bangil. *e-journal.id. ISSN : 2089-4228*
- Lambrenos et al., (2018). The Effect of a Child’s Disability on Mother’s Mental Health. *Arch Dis Child.* 74:115-20.
- Mabruroh (2020). Pengaruh dekapan ibu terhadap distress anak saat tindakan pemberian terapi inhalasi dengan nebulizer di RSU Wijayakusuma Kebumen. Gombong: Stikes Muhammadiyah Gombong
- Nurfatimah. 2019. “*Peran Serta Orang Tua Dan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Ruang Anak RSUD Poso.*” Jurnal Bidan Cerdas (JBC) 2(2):77.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing* edisi 7. Jakarta : Salemba medika
- Prasetyo. (2017). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: Graha. Ilmu.

Taddio, A., Appleton, M., et al. (2012). Reducing the pain of childhood vaccination: an evidence-based clinical practice guideline. *Canadian Medical Association Journal*, 182(18), E843-E855.

Tamsuri, Anas. (2018). Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri. Jakarta: EGC.

Wijayanti. (2021). *Efektifitas Terapi Dekapan Ibu Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Bayi Yang Menjalani Imunisasi*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus Vol. 10, No.1 Maret 2021

Windich-Biermeier, Andrea, Isabelle Sjoberg, Juanita Conkin Dale, Debra Eshelman, and Cathie E. Guzzetta. 2017. "Effects of Distraction on Pain, Fear, and Distress during Venous Port Access and Venipuncture in Children and Adolescents with Cancer." *Journal of Pediatric Oncology Nursing* 24(1):8–19.

Wulandari. (2020). Storytelling Dengan Boneka Tangan Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Pemasangan Infus Pada Anak Prasekolah. *JKA*.2020;7(1):75-85

LEMBAR OBSERVASI DEKAPAN IBU

Tahapan	Dilakukan	
	Ya	Tidak
1. Anak duduk dan ibu memeluk sekitar bahu dan lengan, anak bebas tanpa tekanan. Lengan anak bisa memeluk ibunya. 2. Ibu bisa melakukan distraksi pada anak dengan sentuhan (touch) atau bahkan massage pada bagian kepala atau bahu anak agar teralihkan rasa takut akan tindakan tersebut. 3. Melibatkan ibu untuk memegangi anak, agar anak tidak merasa takut. 4. Libatkan teman (perawat lain) untuk ikut menilai respon nyeri anak dengan lembar observasi <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i> 5. Lakukan observasi respon nyeri selama 10 menit pertama. 6. Peneliti juga menilai respon nyeri pasien anak dengan lembar observasi <i>Wong Baker Pain Rating Scale</i> 7. Lakukan pada 28 responden sebagai responden kelompok perlakuan intervensi.		

LEMBAR OBSERVASI NYERI SAAT PEMASANGAN INFUS PADA PASIEN ANAK

Kode Responden :

Inisial Responde :

TTL Anak :

Tanggal :

0 tidak sakit	2 Sedikit sakit	4 Agak mengganggu	6 Mengganggu aktivitas	8 Sangat mengganggu	10 Tak tertahankan



Explore

Case Processing Summary

			Cases			
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nyeri Kelompok Kontrol	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%
Nyeri Kelompok Perlakuan	28	100.0%	0	0.0%	28	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
			6.29	.352
Nyeri Kelompok Kontrol	Mean		5.56	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.01	
	5% Trimmed Mean		6.21	
	Median		6.00	
	Variance		3.471	
	Std. Deviation		1.863	
	Minimum		4	
	Maximum		10	
	Range		6	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		.290	.441
	Kurtosis		-.798	.858
Nyeri Kelompok Perlakuan	Mean		4.79	.238
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.30	
	5% Trimmed Mean		5.27	
	Median		4.65	
	Variance		4.00	
	Std. Deviation		1.582	
	Minimum		4	
	Maximum		8	
	Range		4	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		1.258	.441
	Kurtosis		.997	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nyeri Kelompok Kontrol	.204	28	.004	.868	28	.002
Nyeri Kelompok Perlakuan	.412	28	.000	.648	28	.000

a. Lilliefors Significance Correction



NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tingkat Nyeri	Kontrol	28	34.96	979.00
	Intervensi	28	22.04	617.00
	Total	56		

Test Statistics^a

Tingkat Nyeri

Mann-Whitney U	211.000
Wilcoxon W	617.000
Z	-3.209
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Grouping Variable: Kelompok

Frequencies

		Statistics	
		Nyeri Kelompok Kontrol	Nyeri Kelompok Perlakuan
N	Valid	28	28
	Missing	0	0

Frequency Table

Nyeri Kelompok Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Mengganggu	8	28.6	28.6	28.6
	Mengganggu Aktivitas	10	35.7	35.7	64.3
	Sangat Mengganggu	8	28.6	28.6	92.9
	Tidak Tertahankan	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Nyeri Kelompok Perlakuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak mengganggu	19	67.9	67.9	67.9
	Sedikit Sakit	7	25.0	25.0	92.9
	Mengganggu Aktivitas	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

KELOMPOK KONTROL				KELOMPOK INTERVENSI					
NO	INISIAL	USIA	TINGKAT NYERI	KODE	NO	INISIAL	USIA	TINGKAT NYERI	KODE
1	AL	16/11/2019 (2th 2 bln)	10(Tak tertahanakan)	10	2	N	12/09/2014 (7th 4 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
3	FK	05/04/2019 (2th 9 bln)	8(Sangat mengganggu)	8	4	AA	16/06/2014 (7th 7 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
5	A	26/01/2018 (3th)	8(Sangat mengganggu)	8	6	AR	11/10/2015 (6th 9 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
7	D	08/11/2018 (3 th 4 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	8	A	26/01/2018 (3th)	4 (Agak mengganggu)	4
9	S	19/01/2013 (8th)	4 (Agak mengganggu)	4	10	F	19/01/2019 (3th 1 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6
11	AS	15/01/2013 (9th)	4 (Agak mengganggu)	4	12	R	20/11/2019 (2th 4 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6
13	N	17/05/2019 (2th 9 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	14	A	20/03/2019 (2th 11 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
15	AB	16/06/2016 (5 th 8 bln)	4 (Agak mengganggu)	4	16	M	18/01/2019 (3th 1 bln)	8 (Sangat mengganggu)	8
17	AU	16/12/2018 (3 th 10 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	18	RA	31/05/2018 (3th 3 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6
19	AL	20/11/2018 (3 th 3 bln)	8 (Sangat mengganggu)	8	20	ZA	06/12/2018 (3th 2 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
21	DA	28/11/2018 (2 th 3 bln)	4 (Agak mengganggu)	4	22	TA	31/12/2017 (4th 2 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
23	D	19/12/2017 (4th 2 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	24	AH	03/04/2017 (4th 8 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
25	Yu	20 / 30/2017 (4 th 8 bln)	10(Tak tertahanakan)	10	26	D	11/02/2016 (6th)	4 (Agak mengganggu)	4
27	MA	01/03/2013 (9 th 1 bln)	4 (Agak mengganggu)	4	28	A	05/09/2017 (4th 7 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
29	DA	14/03/2016 (5 th 7 bln)	8 (Sangat mengganggu)	8	30	VA	02/09/2016 (5th 7 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
31	R	27/04/2017 (4 th 8 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	32	HA	03/10/2015 (6th 4 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6
33	T	17/09/2013 (8 th 7 bln)	4 (Agak mengganggu)	4	34	AR	29/11/2014 (7th 9 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6
35	Rl	08/09/2018 (3 th 5 bln)	4 (Agak mengganggu)	4	36	FA	02/06/2018 (3th 8 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
37	A	18/02/2017 (4 th)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	38	K	25/02/2018 (4th)	6 (Mengganggu aktivitas)	6
39	DU	17/05/2014 (7th 9 bln)	4 (Agak mengganggu)	4	40	N	23/07/2014 (7th 7 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
41	AR	10/02/2016 (6th)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	42	NU	14/05/2018 (3th 7 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6
43	N	28/11/2018 (3 th 3 bln)	8 (Sangat mengganggu)	8	44	NA	06/09/2018 (3th 3 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
45	A	23/10/2015 6 th 4 bln)	8 (Sangat mengganggu)	8	46	AN	24/01/2017 (3th 11 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
47	V	10/02/2018 (4th)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	48	A	24/08/2018 (3th 5 bln)	8 (Sangat mengganggu)	8
49	A	15/11/2018 (3 th 3 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	50	AD	09/06/2018 (3th 6 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
51	AH	08/02/2017 (4 th)	8 (Sangat mengganggu)	8	52	AS	10/03/2018 (3th 11 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
53	Z	07/06/2017 (4th 8 bln)	8 (Sangat mengganggu)	8	54	HA	15/12/2015 (6th 3 bln)	4 (Agak mengganggu)	4
55	FK	15/11/2018 (3 th 3 bln)	6 (Mengganggu aktivitas)	6	56	FA	23/01/2016 (6th 1 bln)	4 (Agak mengganggu)	4

KEGIATAN BIMBINGAN

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Marti Tusiana Anggari
NIM : A22020188
Pembimbing : Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep

NO	Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	29 April 2021	Menentukan tema	Membuat Bab 1 maka akan ketemu tema yang diambil	
2.	04 Mei 2021	Menyampaikan judul yang akan dibuat bahan penelitian	Masalah yang banyak terjadi di tempat kerja, tentukan variabel bebas dan variable terikatnya	
3.	10 Juni 2021	Bab 1	Tambahkan penjelasan perbandingan hasil dari jurnal sebelumnya terkait nyeri yang diberi dekapan dan nyeri yang tidak mendapatkan dekapan	
4.	09 Agustus 2021	Bab I revisi	ACC Lanjut Bab II	
5.	09 Agustus 2021	Bab II	ACC Lanjut Bab III	
6.	27 September 2021	Bab III	Sampel yang diteliti sebaiknya rentang usia pre school yaitu 2-6 th	

Universitas Muhammadiyah Gombong

7.	29 September 2021	Revisi Bab III	ACC Lanjut persiapan untuk uji turnitin, lembar bimbingan dan persetujuan	
8.	11 Oktober 2021	Tanda tangan lembar bimbingan dan lembar persetujuan	Persiapan daftar sidang proposal	
9.	19 Februari 2022	BAB IV dan V	ACC Uji hasil	
10.	20 Februari 2021	ACC	Lanjut Uji Turnitin	
11.	25 Mei 2022	Tambahkan kategori berdasarkan usia	ACC	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan
Program Sarjana,



(Cahyu Sephwir, M. Kep,Sp.KMB, Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Marti Tusiana Anggari
 NIM : A22020188
 Pembimbing : Ning Iswati, S.Kep.Ns., M.Kep

NO	Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	10 Juni 2021	Menentukan tema	Membuat Bab I maka akan ketemu tema yang diambil	
2.	23 Juni 2021	Menyampaikan judul yang akan dibuat bahan penelitian	Masalah yang banyak terjadi di tempat kerja, tentukan variable bebas dan variable terikatnya	
3.	13 Juni 2021	Bab I	<p>Masukan saya Bu :</p> <p>1. <input checked="" type="checkbox"/> Cantumkan konsep teori dekapan dan bgmn dapat menurunkan nyeri. Patofisiologi nya seperti apa , singkat dicantumkan di Bab 1.</p> <p>2. <input checked="" type="checkbox"/> nyeri yg terjadi pada pemasangan infus bila tidak teratas akan menimbulkan dampak apa saja tambahkan di Bab 1.</p> <p>Lanjutkan bab 2</p>	
4.	03 September 2021	Revisi Bab I	ACC Lanjut Bab II	
5.	03 September 2021	Bab II	<ol style="list-style-type: none"> Utk dekapan yg mau dilakukan yg model mana? Cantumkan di bab 3 Pengaruh dekapan terhadap variabel apa? Apakah pengaruh dekapan thd respon nyeri? 	

Universitas Muhammadiyah Gombong

Universitas Muhammadiyah Gombong

6.	27 September 2021	Bab III	Perlakuan untuk kelompok intervensi dengan dekapan sedangkan untuk kelompok kontrol mau pakai intervensi apa?	<i>f</i>
7.	07 Oktober 2021	Revisi Bab III	Dengan pendampingan orang tua (ibu). Adakah jurnal sebagai sumber acuan ? ---- Jurnal fiki wijayanto tahun 2021 ACC Lanjut persiapan uji turnitin , lembar bimbingan dan lembar persetujuan	<i>f-</i>
8.	11 Oktober 2021	Ttd untuk lembar bimbingan dan lembar pengesahan	Persiapan daftar sidang skripsi	<i>f-</i>
9.	21 Februari 2022	BAB IV dan V	1. Jelaskan pada responden penelitian ini kelompok perlakukan sebagaian besar pada kategori sakit sedikit maka di paparkan hasil observasinya yang diperoleh kemarin seperti apa saja, bagaimana expresi mungkin , alis mata, mulut dan sebagainya sesuai teori dari skala yg dipakai pada penelitian ini	<i>f-</i>

Universitas Muhammadiyah Gombong

			<p>2. Dijelaskan intervensi yang dilakukan pada kelompok kontrol itu apa ? Bila dilakukan touching di lokasi mana dan bagaimana teknisnya , waktunya berapa lama</p> <p>3. Fungsi touch yang diinginkan oleh peneliti pada penelitian ini bisa dicantumkan dengan berdasarkan sumber</p> <p>4. Jelaskan pd penelitian ini kemarin yg didapat saat dikakukan terapi dekapan apa sj yang terjadi pada responden. Kemudian dijelaskan dekapan yg dilakukan seperti apa pada responden</p> <p>5. Ditambahkan secara fisiologis teori , dekapan bisa menurunkan nyeri seperti apa, proses apa yg terjadi pada tubuh saat didekап sehingga menurunkan nyeri. Cantumkan dengan sumber.</p> <p>6. Bisa ditambahkan saran untuk orang tua terkait dekapan dapat mengurangi nyeri maka dapat disarankan untuk menggunakan dekapan pada anak untuk mengurangi masalah nyeri</p>	
10.	07 Maret 2022	Revisi BAB IV dan V	Untuk saran penelitian lain sebaiknya disarankan untuk meneliti tentang apa	✓

Universitas Muhammadiyah Gombong

			(berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan) dituliskan langsung topiknya.	
11.	22 Maret 2022	ACC seminar hasil penelitian	Lanjut uji turnitin dan siapkan ujian hasil	✓
12.	30 Mei 2022	Saran peneliti selanjutnya langsung ditulis untuk meneliti apa terkait dengan hasil penelitian, bisa dengan metode kombinasi	ACC	✓

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan
 Program Sarjana,
 (Cahyu Septiani, M. Kep, Sp.KMB, Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong



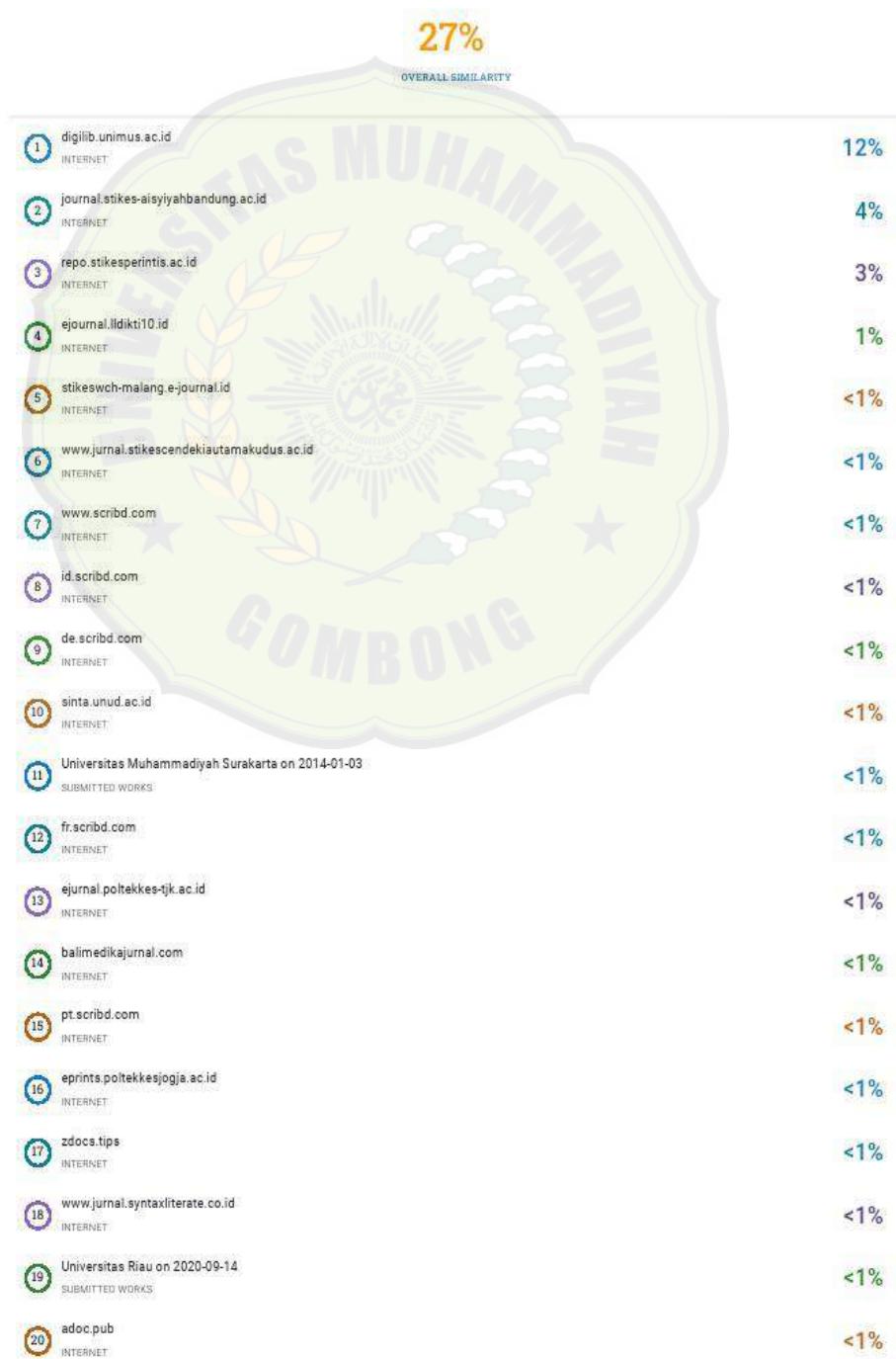
Marti Tusiana proposal.docx

Oct 13, 2021

7486 words / 46011 characters

Marti Tusiana proposal.docx

Sources Overview





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J

NIK : 06039

Jabatan : Kepala UPT Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengaruh dekapan ibu terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen

Nama : Marti Tusiana Anggari

NIM : A22020188

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Hasil Cek : 20 %

Gombong, .. 25 / .3 . / 2022

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Universitas Muhammadiyah

Gombong

(Dwi Sundariyati, S.I.Pust)

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN , PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr SOEDIRMAN

Jl. Kebumen Raya - Muktisari Kebumen Telp . (0287) 3873318
Fax : (0287) 385274 Email . rsud@kebumen kab . go . id
Wesite : https://rsuddrsoedirman . kebumen kab . go . id Kode pos 54351

Kebumen, 28-1-2022

Nomor : 07/00468

Sifat : Biasa Kepada

Lampiran : Yth . Dekan Universitas Muhammadiyah
Gombong

Perihal : Ijin Penelitian di- Gombong

Menunjuk surat Permohonan ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Gombong

Nomor : 016.1/IV.3.LPPM/A/I/2022, Tanggal 17 Januari 2022 , untuk

Nama : Marti Tusiana Anggari

NIM : A22020188

Pekerjaan Mahasiswa

Judul : Pengaruh Dekapan Ibu Terhadap Nyeri Saat
Pemasangan Infus pada Pasien Anak di RSUD Dr
Soedirman Kebumen

Pembimbing : Aan Linda Meryanti ,Skep,Ns
(Kepala Ruang Melati)

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya tidak keberatan , mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian di RSUD Dr.Soedirman Kab. Kebumen, Pada tanggal 25 Januari 2022 s / d 25 Februari 2022 dengan tembusan dikirim kepada yang bersangkutan dan Dinas terkait.

Demikian untuk menjadi periksa, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR RSUD

DR SOEDIRMAN KEBUMEN

Dr WIDODO SUPRIANTORO ,M.M
Pembina Tk I
NIP. 196606142000031005

Tembusan Kepada Yth:

1. Direktur RSUD dr. Soedirman Kebumen (sebagai Laporan);
2. Kepala Bagian Tata Usaha;
3. Kepala Bagian Keuangan dan;
4. Dinas Terkait;
5. Arsip 9



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiat Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengaruh dekapan ibu terhadap nyeri saat pemasangan infus pada pasien anak di RSUD dr. Soedirman Kebumen
Nama : Marti Tusiana Anggari
NIM : A22020188
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 20 %

Gombong, ... 25 / 3 / 2022

Pustakawan

(Dwi Sundariyah, S.I.Pust)

Mengetahui,
Kepala UPT Universitas Muhammadiyah
Gombong
(Ike Mardiat Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

